

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pemahaman *Tabz/i>* dan Etika Konsumsi Masyarakat Sorue Jaya Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemahaman mubazir masyarakat Sorue Jaya hanya sekedar menyiapkan makanan dan membeli barang namun tidak terpakai, dan ditemukan korelasi antara pemahaman serta praktek mubazir yang dilakukan masyarakat terdampak yang dimana kebanyakan dari mereka tidak paham secara mendalam bagaimana ayat yang melarang perilaku mubazir itu sendiri.
2. Faktor yang mempengaruhi pemahaman ayat dan pola konsumsi yang tidak proporsional masyarakat Sorue Jaya yakni kurangnya literasi agama dikarenakan tidak adanya kegiatan kajian-kajian keagamaan yang dilakukan para penyulu agama, kemudian pengaruh lingkungan yang dikarenakan pemahaman mubazir yang bersifat turun-temurun dan pewajaran terhadap tindakan mubazir, serta literasi ekonomi dan kontrol diri yang kurang yang ditandai oleh kebangkrutan dan penyimpangan sosial.
3. Konsep al-Qur'an dalam mengatasi kesenjangan pemahaman dan perilaku konsumsi masyarakat muslim yakni, memberikan kepada kerabat keluarga haknya, menegeluarkan zakat dan sedekah serta menjauhi perilaku mubazir dan berlebihan dalam hal konsumsi.

#### 5.2 SARAN

1. Untuk pemerintah hendaknya sebelum memberikan tunjangan ganti rugi kepada masyarakat terdampak, agar terlebih dahulu diberikan penyuluhan dan sosialisasi terkait pengelolaan dana dengan baik dan benar agar tidak terjadi *Financial Shock*.

2. Untuk masyarakat hendaknya dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam membelanjakan harta, serta dapat mengontrol keegoisan dalam menyalurkan harta pada jalan yang tidak diridhoi oleh Allah Swt. yang dapat menjerumuskan dalam kemubaziran.
3. Untuk peneliti selanjutnya hendaknya dapat menemukan masalah dan formulasi terbaru terkait dengan mubazir yang mungkin saja pada kemudian hari terdapat perilaku terbaru yang condong ke arah mubazir.

